

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Organisasi kesehatan internasional atau *World Health Organization* (WHO) mengumumkan status virus Covid-19 sebagai pandemi mengharuskan seluruh dunia segera melakukan upaya menghentikan dan mengatasi dampak yang ditimbulkannya. Cara yang dipilih pemerintah sebagai upaya menekan penyebaran virus di Indonesia adalah pembatasan fisik atau *physical distancing*. Pembatasan menimbulkan banyak perubahan berbagai aspek kehidupan sosial, ekonomi, budaya, bahkan pendidikan. Kementerian Pendidikan Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Mendikbud No. 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan dan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid-19) dengan meliburkan dan mengganti proses Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di sekolah dengan menggunakan sistem dalam jaringan (daring) di rumah.

Pendidikan merupakan kegiatan yang secara sadar dan disengaja, serta penuh tanggung jawab yang dilakukan oleh orang dewasa kepada anak sehingga timbul interaksi dari keduanya agar anak tersebut mencapai kedewasaan yang dicita-citakan dan berlangsung terus menerus. Pendidikan memiliki peran penting dalam memajukan bangsa Indonesia dalam era globalisasi saat ini. Pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan perilaku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

Pembelajaran daring, online, atau Pembelajaran Jarak Jauh bertujuan untuk memenuhi standar pendidikan dengan pemanfaatan teknologi informasi dengan menggunakan perangkat komputer atau gadget yang saling terhubung dengan siswa dan guru maupun mahasiswa dengan dosen (Pakpahan: 2020). Teknologi membuat siswa tetap terhubung dengan guru sehingga transfer ilmu tetap dapat dilaksanakan dengan baik. Teknologi yang dapat dimanfaatkan untuk melakukan pembelajaran ini adalah telepon seluler atau handphone.

Evaluasi Pembelajaran adalah suatu proses menentukan tingkat pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya

melalui cara yang sistematis. Evaluasi pembelajaran bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang menjadi landasan dalam mengukur tingkat kemajuan, perkembangan, dan pencapaian belajar peserta didik, serta keefektifan pendidik dalam mengajar. Pengukuran dan penilaian menjadi kegiatan utama dalam evaluasi pembelajaran.

Pendidikan jasmani adalah salah satu mata pelajaran yang ada disekolah yang merupakan media pendorong perkembangan keterampilan motoric, kemampuan fisik, pengetahuan, sikap sportifitas, pembiasaan pola hidup sehat dan pembentukan karakter (mental emosional, spiritual dan sosial) dalam rangkai mencapai tujuan system pendidikan nasional. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan mata pelajaran dengan banyak aktivitas fisik seperti berlari, melempar, memukul, dan melompat. Sebelum terjadi pandemi Covid-19, pembelajaran banyak dilaksanakan di luar kelas atau luar sekolah untuk sekolah yang tidak memiliki lapangan.

Setelah adanya pandemi, pelaksanaan pembelajaran PJOK berubah menjadi pembelajaran daring yang tidak bisa dilaksanakan sembarangan di luar ruangan tanpa mematuhi protokol kesehatan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah. Maka dengan itu peneliti tertarik untuk meneliti Evaluasi Proses Pembelajaran Daring Yang di Gunakan Guru Penjas pada Mata Pelajaran PJOK SMP Katolik Karitas II Di Era Pandemi.

B. BATASAN MASALAH

Dalam penelitian perlu adanya batasan masalah supaya tidak terlalu luas pembahasannya. Berdasarkan latar belakang, maka permasalahan yang akan diteliti dibatasi pada Evaluasi Proses Pembelajaran Daring Yang di Gunakan Guru Penjas pada Mata Pelajaran PJOK SMP Katolik Karitas II Di Era Pandemi.

C. PERTANYAAN PENELITIAN

Sesuai dengan uraian latar belakang diatas, dapat diambil suatu rumusan masalah sebagai berikut :Bagaimana proses pembelajaran daring yang digunakan guru penjas dalam mata pelajaran pjok di era pandemi.

D. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui evaluasi proses pembelajaran daring yang digunakan oleh guru penjas pada mata pelajaran pjok SMP Katolik Karitas II Surabaya

E. MANFAAT PENELITIAN

Dengan mengetahui ada tidaknya model pembelajaran penjas SMP Katolik Karitas II Kelas VIII di era pandemic, maka dapat manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang evaluasi pembelajaran daring yang digunakan guru penjas dalam mata pelajaran pjok selama pandemi.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru, dapat memberikan upaya pengembangan pada pembelajaran daring yang digunakan guru penjas dalam mata pelajaran pjok.
- b. Bagi siswa, dapat menambah semangat siswa selama pembelajaran daring pada mata pelajaran pjok.
- c. Bagi Peneliti, penelitian ini diharapkan memperkaya wawasan, pengetahuan dan pengalaman mengenai evaluasi proses pembelajaran daring yang digunakan gurung penjas sela pandemi.